

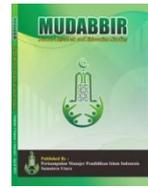


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Analisis Pengelolaan Dana Pendidikan di SD Nur Fadillah Medan Marelان

Aulya Fahma¹, Arridha Harahap², Mansur Keling³,
Finka Ayu Handana Simatupang⁴, Annisa Malihan Antika⁵

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ar- Raudlatul Hasanah, Medan, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, Indonesia

^{4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ar- Raudlatul Hasanah, Medan, Indonesia

Email: aulyafahma@stit-rh.ac.id¹, arridha.hrp@gmail.com²,
mansurkelinguinsu@gmail.com³, finkasimatupang19@gmail.com⁴,
annisamalihan@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik manajemen keuangan di SD Nur Fadillah Medan Marelان, dengan fokus pada pengelolaan dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dan pengembangan pendidikan di sekolah tersebut. Manajemen keuangan yang baik di tingkat sekolah dasar sangat penting untuk memastikan keberlanjutan kegiatan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara, serta beberapa guru dan staf terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Nur Fadillah telah melakukan upaya pengelolaan keuangan dengan sistem yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa tantangan terkait dengan perencanaan anggaran, pengawasan penggunaan dana, serta pelaporan keuangan yang belum sepenuhnya optimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang manajemen keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan kapasitas pengelola keuangan sekolah melalui pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif, serta penyusunan sistem pengelolaan yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan perbaikan dalam manajemen keuangan, diharapkan SD Nur Fadillah dapat lebih optimal dalam menggunakan dana untuk mendukung kemajuan pendidikan dan kesejahteraan siswa

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Pengelolaan Dana, Pendidikan, Transparansi, Akuntabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze financial management practices at SD Nur Fadillah Medan Marelان, focusing on the management of funds used to support operational activities and educational development at the school. Good financial management at the elementary school level is very important to ensure the sustainability of quality educational activities. This study uses a qualitative approach with a case study method, where data is collected through interviews with the principal, treasurer, and several

teachers and related staff. The results of the study indicate that SD Nur Fadillah has made efforts to manage finances with a fairly good system, although there are still several challenges related to budget planning, monitoring the use of funds, and financial reporting that is not yet fully optimal. In addition, the limited human resources trained in financial management are one of the factors that affect the effectiveness of fund management. This study suggests the need to increase the capacity of school financial managers through more intensive training and coaching, as well as the preparation of a more transparent and accountable management system. With improvements in financial management, it is hoped that SD Nur Fadillah can be more optimal in using funds to support educational progress and student welfare

Keywords: Financial Management, Fund Management, Education, Transparency, Accountability

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan atas sumber daya keuangan perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan cara mengelola berbagai keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dana, investasi, serta pembiayaan. (Brigham, dan Ehrhardt. 14 ed., 2013).

Manajemen keuangan sekolah adalah bagian dari manajemen berbasis sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, keuangan sekolah harus dikelola secara efisien dan transparan, serta melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Mulyasa menekankan pentingnya pengelolaan dana yang akuntabel untuk mendukung seluruh kegiatan pendidikan di sekolah, baik itu untuk fasilitas, gaji tenaga pendidik, maupun program pembelajaran lainnya. (Mulyasa, 2015, t.t.)

Manajemen keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung kualitas pendidikan di sekolah. "Manajemen keuangan sekolah harus dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas untuk mendukung tujuan pendidikan yang telah ditetapkan." (Depdiknas, 2007). Di tingkat sekolah dasar (SD), pengelolaan dana yang baik sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional sekolah, seperti pembelian bahan ajar, pemeliharaan fasilitas, serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya. Namun, kenyataannya banyak sekolah menghadapi tantangan dalam mengelola anggaran dengan transparan dan akuntabel, yang berpotensi mengganggu tujuan pendidikan yang ingin dicapai. SD Nur Fadillah Medan Marelan merupakan salah satu sekolah dasar di kawasan Medan Marelan yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas.

Menurut Gunawan (2021) dalam salah satu tulisannya mengatakan bahwa, "There are 7 (seven) sources of education financing, namely: Sources of funds from the central government, regional governments, parents, foster parents, community groups, students themselves and sourced from foundations". Dalam hal ini dapat dipahami bahwa Terdapat 7 (tujuh) sumber pembiayaan pendidikan, yaitu: Sumber dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, orang tua, orang tua asuh, kelompok masyarakat, peserta didik sendiri dan bersumber dari Yayasan.

Meskipun sudah berupaya melakukan pengelolaan keuangan, namun belum semua aspek manajemen keuangan dapat dijalankan dengan maksimal. Berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang keuangan, kurangnya sistem pengelolaan yang terintegrasi, serta masalah pengawasan dan pelaporan keuangan yang belum optimal, menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pihak sekolah. pengelolaan keuangan yang baik adalah dasar dari

kelangsungan hidup lembaga nonprofit. Keuangan yang dikelola dengan baik dapat mendukung kegiatan operasional dan membantu lembaga mencapai tujuannya secara efisien (Dewi, 2015).

Fakta yang ada di lapangan, menunjukkan bahwa sekolah diperlukan adanya manajemen keuangan, terutama dalam mengatur tata kelola upah guru (pendidik) dan tenaga kependidikan, tenaga tata usaha, atau untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, maka pemerintah membantu dengan memberikan bantuan berupa Bantuk Operasional Sekolah (BOS) (Subkhi, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik manajemen keuangan di SD Nur Fadillah Medan Marelan dengan menyoroiti tantangan yang ada dalam pengelolaan dana pendidikan serta memberikan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di sekolah tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih baik dalam mengelola dana pendidikan agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas, serta memperkuat sistem pengelolaan keuangan di SD Nur Fadillah Medan Marelan.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis praktik manajemen keuangan di SD Nur Fadillah Medan Marelan dan mengidentifikasi tantangan serta solusi dalam pengelolaan dana pendidikan, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi manajemen keuangan yang diterapkan di sekolah tersebut, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki sistem keuangan di masa yang akan datang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: wawancara mendalam: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Observasi: Peneliti melakukan observasi terhadap proses-proses yang terkait dengan pengelolaan keuangan di sekolah, seperti proses perencanaan anggaran, penggunaan dana, dan penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Anggaran (*Budgeting*) di SD Nur Fadillah Medan Marelan

Berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SD, harus menyusun Rencana Kerja Sekolah dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah, selanjutnya disingkat Aplikasi RKAS merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

Menurut I Putu Jati Arsana (2016:143) dalam Kuntadi menjelaskan pengertian perencanaan anggaran sebagai berikut: "Perencanaan anggaran merupakan susunan langkah-langkah sistematis melalui upaya pemanfaatan sumber daya keuangan yang tersedia dengan memperhatikan segala keterbatasan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien." Kemampuan mendefinisikan tujuan dan membuat strategi atau

langkah yang akan dilakukan organisasi akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi (Kuntadi & Dian Rosdiana, 2022).

Perencanaan merupakan instrumen penting dalam pengelolaan sekolah dan organisasi agar berjalan secara efisien, efektif dan berkualitas. Dengan perencanaan tujuan yang ingin dicapai dapat di planning di bayangkan apakah sekolah nantinya akan berdampak baik dikemudian hari (Muhtar et al., 2021).

Penyusunan anggaran merupakan gambaran setiap kegiatan yang direncanakan sekolah agar dapat menentukan satuan biaya di setiap kegiatan sehingga membantu dalam mengarahkan lembaga pendidikan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Adapun fungsi anggaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu; Pertama, alat penafsir, yaitu memperkirakan besarnya pengeluaran dan pendapatan sehingga mengetahui kebutuhan dana yang dibutuhkan dalam realisasi kegiatan di lembaga pendidikan. Kedua, alat kewenangan, yaitu memberi kewenangan terkait dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan sesuai perencanaan anggaran. Ketiga, alat efisiensi, yaitu mengetahui kegiatan pendidikan yang dilaksanakan sesuai perencanaan anggaran secara efisien (Pusvitasari & Sukur, 2020).

Perencanaan anggaran di SD Nur Fadillah Medan Marelان dilakukan setiap semester. Perencanaan anggaran ini hanya melibatkan kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, manajemen keuangan di lembaga sekolah SD Nur Fadillah Medan masih bersifat tertutup atau tidak transparan.

Sumber Pendapatan Dana dan Pengelolaan Dana

Di dalam Bab IX Pasal 62 Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan standar pembiayaan meliputi: (1) pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal; (2) biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap; (3) biaya personal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan; (4) biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: (a) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji (b) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan (c) biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya (Muryati, 2016).

Sumber dana yang dimiliki lembaga SD Nur Fadillah yaitu dari uang SPP siswa dan Dana Sosial. Lembaga ini mengalokasikan Uang SPP untuk gaji guru dan kebutuhan ekstrakurikuler dan mengalokasikan dana sosial untuk kebutuhan ATK, perbaikan fasilitas sekolah dan gedung. Lembaga sekolah SD Nur Fadillah tidak mengalokasikan dana untuk pembangunan gedung, tetapi hanya mengalokasikan dana untuk perbaikan gedung.

Adapun dalam penyusunan anggaran pendidikan tentu memperhatikan sumber keuangan yang ada di sekolah, yang terdiri dari; a) pemerintah (pemerintah pusat dan pemerintah daerah); b) orang tua peserta didik; c) masyarakat (Sanisah, 2015).

Evaluasi (Auditing) Keuangan di SD Nur Fadillah Medan Marelان

Pengawasan dalam manajemen keuangan di SDN Banaran juga dalam rangka menupayakan agar terwujudnya transparansi, memenuhi aspek akuntabilitas,

serta aspek efektivitas serta efisiensinya. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan pengawasan melalui mengkaji laporan penggunaan uang sekolah, mencermati hasil, serta rapat sekolah yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Pengawasan didalam manajemen keuangan berarti upaya agar penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (FATRA & Edih, 2017).

Pengawasan dan evaluasi di SD Nur Fadillah dilakukan setiap semester, evaluasi ini bertujuan untuk mengawasi dan memperbaiki sistem keuangan yang telah berjalan setelah perencanaan anggaran. Kepala sekolah, bendahara dan komite sekolah mengalisis masalah-masalah yang ada dalam manajemen keuangan agar keuangan teralokasikan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

Tanggung jawab yang paling penting dari manajer sekolah terhadap pemerintah, dan juga terhadap komite sekolah, masyarakat, serta guru-guru adalah laporan mengenai kondisi keuangan sekolah. Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin oleh manajer sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaporan dan pertanggung jawaban anggaran yang berasal dari orang tua peserta didik dan masyarakat dilakukan secara rinci dan transparan sesuai dengan sumber dana. Pelaporan dan pertanggung jawaban anggaran berasal dari usaha mandiri sekolah dan lain sebagainya.

Laporan pertanggung jawaban keuangan ini penting agar pemerintah atau masyarakat pemberi dana tahu untuk apa saja uang yang telah diberikan ke sekolah dimanfaatkan, apakah kegiatan yang didukung oleh dana tersebut terlaksana atau terimplementasikan sebagaimana yang direncanakan, serta bagaimana hasil kegiatan yang didukung oleh dana tersebut, dan bagaimana dampaknya terhadap pelaksanaan tugas utama sekolah, yaitu pembelajaran peserta didik (Jeffin & Afriansyah, 2020).

Pembahasan

Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di sekolah sangat penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Untuk itu, standar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sekolah mengacu pada PSAK No. 45 (2009:45), yang mengatur perlakuan akuntansi bagi organisasi nirlaba, termasuk sekolah. PSAK No. 45 memandu sekolah dalam menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan untuk periode pelaporan yang ditentukan. Standar ini diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan transparan.

Proses pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah melibatkan beberapa tahapan utama, berdasarkan langkah-langkah yang dijelaskan oleh James M. Reeve (2010:15), yang mencakup dokumentasi transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam buku jurnal, memposting dalam buku besar, dan pembuatan neraca saldo di akhir periode. Selanjutnya, proses ini melibatkan penyesuaian buku besar, penyusunan laporan keuangan berdasarkan neraca saldo yang telah disesuaikan, serta penutupan buku besar untuk memastikan akurasi laporan yang dihasilkan.

Sistem akuntansi keuangan di SD Nur Fadillah Medan Marelan dirancang untuk memastikan pengelolaan dana yang efisien dan akuntabel. Setiap akhir semester, SD Nur Fadillah melakukan penyusunan laporan keuangan yang mencakup semua transaksi yang terjadi selama periode tersebut. laporan ini biasanya terdiri dari pencatatan transaksi keuangan dengan pengumpulan bukti transaksi,

pengelompokkan transaksi, serta pencatatan dalam buku besar. Setelah pencatatan, laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan sekolah. Laporan ini mencakup laporan penerimaan dan pengeluaran, neraca, dan laporan perubahan ekuitas.

Dana Darurat

Dana Darurat adalah dana yang disiapkan untuk menghadapi situasi atau kejadian tak terduga yang membutuhkan pembiayaan mendesak di lingkungan sekolah. Dana ini sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional sekolah, meskipun terjadi peristiwa luar biasa yang mengganggu aktivitas normal, seperti bencana alam, kecelakaan, atau situasi mendesak lainnya. Dana darurat di sekolah dapat berasal dari berbagai sumber, di antaranya: anggaran sekolah, donasi atau bantuan, serta dana dari pemerintah:

Di SD Nur Fadillah, dana darurat diambil dari SPP yang dibayarkan oleh siswa. SPP adalah kontribusi finansial yang diberikan oleh orang tua siswa untuk mendukung operasional sekolah.

Sebagian dari dana SPP ini dialokasikan khusus untuk membentuk dana darurat. Pengelolaan dana darurat di SD Nur Fadillah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak transparan. Beberapa langkah yang diambil dalam pengelolaan dana darurat meliputi:

1. Penyisihan Dana: Setiap semester, sebagian dari total SPP yang diterima disisihkan untuk dana darurat. Besaran persentase yang disisihkan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan kondisi keuangan sekolah.
2. Pencatatan dan Pelaporan: Setiap penggunaan dana darurat dicatat dengan rinci dan dilaporkan dalam laporan keuangan akhir semester. Hal ini untuk memastikan bahwa penggunaan dana tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
3. Evaluasi Penggunaan: Setelah dana darurat digunakan, pihak sekolah melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas penggunaan dana tersebut dan menentukan apakah perlu dilakukan penyesuaian dalam alokasi dana di masa mendatang.

Penggunaan dana darurat yang bersumber dari SPP memberikan beberapa manfaat bagi SD Nur Fadillah, antara lain: kesiapan menghadapi situasi darurat, stabilitas operasional, serta menjaga kelangsungan pendidikan.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan menjadi salah satu faktor berkembangnya sebuah organisasi dan lembaga. Manajemen keuangan harus efisien, transparan dan akuntabel. Semua warga sekolah selayaknya mengetahui sumber pembiayaan dan penggunaan dana. Manajemen keuangan yang baik biasanya meliputi; perencanaan, penganggaran, pengelolaan kas, pengendalian keuangan dan pelaporan keuangan. Manajemen keuangan di SD Nur Fadillah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari perkembangan sekolah yang menjadi salah satu sekolah terfavorit yang ada di Medan Marelan. Meskipun keuangan di lembaga tersebut tidak transparan, tetapi pengelola keuangan di lembaga tersebut cukup baik sehingga keuangan dapat dialokasikan sesuai dengan perencanaan.

Perencanaan terhadap pengalokasian dana harus di kelolah dengan baik, memastikan bahwa dana dialokasikan dengan tepat sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah. Selain itu perlu adanya evaluasi anggaran di setiap bulanan atau

semester untuk mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan yang tepat. Evaluasi di madrasah juga dilakukan dengan memeriksa pelaksanaan pembukuan keuangan yang dikelola oleh bendahara. Hal ini menunjukkan bahwa yang diperiksa tidak hanya terkait dengan dana, tetapi juga cara pembukuan tersebut dilakukan.

Lembaga sekolah juga harus memastikan adanya dana darurat yang dapat dialokasikan untuk hal-hal di luar prediksi, sehingga keuangan lembaga bisa tetap berjalan dengan baik. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, sekolah bisa berkembang dengan baik dan berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa setiap pengeluaran, baik untuk operasional sehari-hari, kegiatan pendidikan, maupun pengembangan fasilitas, dapat dilakukan tanpa pemborosan. manajemen keuangan yang baik bukan hanya berfokus pada pengelolaan dana, tetapi juga pada perencanaan, pengawasan, dan pengembangan yang berkelanjutan. Semua ini bersama-sama mendukung tujuan jangka panjang untuk mencapai sekolah yang berkembang, mandiri, dan mampu memberikan pendidikan berkualitas kepada siswanya.

REFERENSI

- Adillah, G. (2016). Manajemen keuangan sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4).
- Apriliansa, R. A., Rodiyah, D. P. M., Sukma, B. M., Puspitasari, D. R., Dina, E. S., & Yuliana, A. T. R. D. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 92–106.
- Burger, R. H., Kaufman, P. T., & Atkinson, A. L. (2015). Disturbingly weak: The current state of financial management education in library and information science curricula. *Journal of Education for Library and Information Science*, 56(3), 190–197.
- Centerwall, U., & Nolin, J. (2019). Using an infrastructure perspective to conceptualise the visibility of school libraries in Sweden. *Information Research: An International Electronic Journal*, 24(3), n3.
- Erlinawati, T., & Badrus, B. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di SMAN1 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8(3), 413–428.
- FATRA & Edi h. (2017). Implementasi prinsip dan prosedur pengelolaan keuangan sekolah. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi, Vol 2)*.
- Gunawan, G., & Siahaan, A. (2021). Sources Of Education Funds In School Review From The Perspective Of The Indonesian Education Financial System. *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AIoES) Journal*, 2(2), 246–262.
- Iskandar, J. (2019). Implementasi sistem manajemen keuangan pendidikan. *Idaarah*, 3(1), 114–123.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian Administrasi Keuangan, Proses Administrasi Keuangan, Pemeriksaan dan Pelaporan dan Peran Guru dalam Administrasi Keuangan Sekolah*.
- Kuntadi, C. & Dian Rosdiana. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1201>

- Masditou, M. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu. *Jurnal Ansiru Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 119–145.
- Moleong, Lexy J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja: Rosdakarya.
- Muhtar, M. A., Taufik, B. K., & Akil, H. (2021). Perencanaan Keuangan Sekolah Dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan Di Ra-Abata Mardhotillah. *PeTeKa*, 4(3), 524–531.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94–106.
- Sanisah, S. (2015). Kebijakan pengelolaan anggaran pendidikan di kabupaten lombok tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 3(1), 101–118.
- Selvadurai, V., Kenayathulla, H. B., & Siraj, S. (2018). Financial literacy education and retirement planning in Malaysia. *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management*, 6(2), 41–66.
- Syaifullah, M. S. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1).
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.